

INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh perbedaan pH media disolusi terhadap pelepasan asam salisilat dari basis salep emulsi dengan metode uji difusi dengan alat *disolution tester ERWEKA tipe D 7*. Sebagai media disolusi digunakan larutan dapar (Clark & Lubs) dengan pH 7,6 : pH 6,6 : pH 5,6 dan pH 4,6. Sebagai bahan uji digunakan salep asam salisilat 5% dengan basis salep emulsi tipe A/M dan tipe M/A. Pengambilan sampel dilakukan pada menit ke 5;10;15;25;35;45;60;75 dan menit ke 90, dan penetapan jumlah obat yang dilepas dilakukan secara spektrofotometri UV pada λ (295 nm - 307 nm) sesuai pH dapar yang dipakai.

Parameter besarnya kecepatan pelepasan diperoleh dari angka arah plot jumlah obat yang berdifusi fungsi akar waktu, yang ditarik dari persamaan Higuchi (1962). Untuk mengetahui perbedaan besarnya kecepatan pelepasan pada tiap pH media disolusi dari masing-masing basis dilakukan analisa statistik anova dan uji Tukey ($\alpha = 5\%$).

Dari hasil analisa diperoleh adanya perbedaan pelepasan yang nyata, dimana secara relatif pelepasan asam salisilat dari basis, secara berurutan adalah pada pH media disolusi 7,6 > pH 6,6 > pH 5,6 dan > pH 4,6, dari kedua macam basis emulsi tersebut.